

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Puskesmas dan Denah Lokasi Puskesmas

Lokasi penelitian ini dilakukan UPTD Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya yang berdiri pada tahun 1972 (45 Tahun) dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Lhong Aceh Besar
- Sebelah Selatan : Kecamatan Indra Jaya
- Sebelah Barat : Laut Selat Malaka
- Sebelah Timur : Kabupaten Aceh Besar

Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya memiliki luas wilayah 560.60 KM² dengan jumlah pemukiman sebanyak 5 pemukiman, jumlah desa sebanyak 34 desa, jumlah desa Sangat Terpencil sebanyak 3 desa, jumlah desa Terpencil sebanyak 22 desa, jumlah desa biasa sebanyak 9 desa dan dengan jumlah penduduk sebanyak 15924 jiwa.

Adapun Visi dari Puskesmas Lamno yaitu “Terwujudnya kehidupan masyarakat yang sehat dan mandiri di wilayah Puskesmas Lamno” dengan Misi antara lain :

1. Meningkatkan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat
2. Memberikan pelayanan sesuai standar
3. Menurunkan resiko kesakitan dan kematian

Denah Lokasi Puskesmas LAMNO Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya



Data Kepegawaian Menurut PDDKN

- Dokter Umum : 3 Orang
- Dokter Gigi : 1 Orang
- S 1 Keperawatan : 2 Orang
- Psikologi : 1 Orang
- SKM : 6 Orang
- Administrasi : 1 Orang
- Kesling : 2 Orang
- Bidan : 34 Orang
- Perawat : 37 Orang
- Tenaga Laboratorium : 2 Orang
- Farmasi : 2 Orang
- Perawat Gigi : 2 Orang
- SPRG : 1 Orang
- Gizi : 3 Orang
- SPPH : 2 Orang
- D-III KEUANGAN : 1 Orang
- SMA : 7 Orang

- SLTP : 2 Orang
- Jumlah : 112 Orang

4.2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu tentang faktor yang memengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 dengan responden sebanyak 55 orang, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

4.2.1. Analisis Univariat

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

No	Pendidikan	Jumlah	
		f	%
1.	SD	0	0
2.	SMP	5	9,1
3.	SMA	42	76,36
4.	PT	8	14,54
Total		55	100

Berdasarkan tabel 4.1 dari 55 responden, dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SMP sebanyak 5 orang (9,1%), responden yang berpendidikan SMA sebanyak 42 orang (76,36%) dan responden yang berpendidikan pada perguruan tinggi sebanyak 8 (14,54 %).

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

No	Pekerjaan	Jumlah	
		F	%
1	Tidak Bekerja	39	70,9
2	Bekerja	16	29,1
Total		55	100

Berdasarkan tabel 4.2. dari 55 responden, dapat diketahui bahwa responden yang tidak bekerja sebanyak 39 orang (70,9%) dan responden yang bekerja sebanyak 16 orang (29,1 %).

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

No	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1.	Baik	32	58,2
2.	Cukup	20	36,4
3.	Kurang	3	5,4
	Total	55	100

Berdasarkan tabel 4.3. dari 55 responden, dapat diketahui bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 32 orang (58,2%) , responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang (36,4%) dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (5,4%)

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Responden yang mengikuti penyuluhan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

No	Penyuluhan	Jumlah	
		f	%
1	Tidak Mengikuti	14	25,4
2	Mengikuti	41	74,6
	Total	55	100

Berdasarkan tabel 4.4. dari 55 responden, dapat diketahui bahwa responden yang tidak mengikuti penyuluhan sebanyak 14 orang (25,4%), dan responden yang mengikuti penyuluhan sebanyak 41 orang (74,6%)

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Ekonomi Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

No	Tingkat Ekonomi	Jumlah	
		f	%
1	Rendah	16	29,1
2	Cukup	37	67,3
3	Tinggi	2	3,6
Total		55	100

Berdasarkan tabel 4.5. dari 55 responden, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat ekonomi rendah sebanyak 16 orang (29,1%), dan responden yang memiliki tingkat ekonomi cukup sebanyak 37 orang (67,3%), dan yang memiliki tingkat ekonomi tinggi sebanyak 2 orang (3,6%).

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga Responden Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

No	Dukungan Suami	Jumlah	
		f	%
1	Tidak Mendukung	0	0
2	Mendukung	55	100
Total		55	100

Berdasarkan tabel 4.6. dari 55 responden, dapat diketahui bahwa seluruh responden mendapat dukungan dari suami dengan jumlah sebanyak 55 orang (100%).

4.2.2. Analisis Bivariat

Tabel 4.7. Tabulasi Silang Pendidikan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

No	Pendidikan	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		Asymp. Sig. (2-sided)
		Memberikan		Tidak Memberikan				
		f	%	f	%	f	%	
1	SD							
2	SMP	5	9,2	0	0	5	9,2	
3	SMA	40	72,4	2	3,6	42	76,0	.010
4	PT	3	5,6	5	9,2	8	14,8	
	Total	48	87,2	7	12,8	55	100	

Berdasarkan Tabel 4.7. dapat diketahui bahwa tabulasi silang antara pendidikan Ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 telah diperoleh data bahwasannya dari 55 responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 48 ibu (87,2%), diantaranya ibu yang berpendidikan SMP sebanyak 5 orang (9,2%), yang berpendidikan SMA sebanyak 40 orang (72,4%) dan yang berpendidikan PT sebanyak 3 orang (5,6%) dan dengan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 orang (12,8%) diantaranya yang berpendidikan SMA sebanyak 2 orang (3,7%) dan yang berpendidikan PT sebanyak 5 orang (9,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,010 < 0,05$ dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, $df = 2$, dan hasil *sig-p* (0,010), maka berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Tabel 4.8. Tabulasi Silang Pekerjaan Terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

No	Pekerjaan	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah	Asymp. Sig. (2-sided)	
		Memberikan		Tidak Memberikan				
		f	%	f	%			
1	Bekerja	9	16,3	7	12,8	16	29,1	.010
2	Tidak Bekerja	39	70,9	0	0	39	70,9	
Total		48	87,2	7	12,8	55	100	

Berdasarkan Tabel 4.8. dapat diketahui bahwa tabulasi silang antara pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas lamno kecamatan jaya kabupaten aceh jaya tahun 2018 telah diperoleh data bahwasannya dari 55 responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 48 responden diantaranya yang bekerja sebanyak 9 orang (16,3%) dan yang tidak bekerja sebanyak 39 orang (70,9%) dan yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 responden diantaranya yang bekerja sebanyak 7 orang (12,8%)

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,010 < 0,05$ dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ $df = 1$, dan hasil *sig-p* (0,010), maka berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh antara pekerjaan terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.

Tabel 4.9. Tabulasi Silang Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

No	Pengetahuan	Pemberian ASI EKSKLUSIF				Jumlah	Asymp. Sig. (2-sided)	
		Memberikan		Tidak Memberikan				
		f	%	f	%			
1	Baik	30	54,5	2	3,6	32	58,1	.020
2	Cukup	17	30,9	3	5,6	20	36,5	
3	Kurang	1	1,8	2	3,6	3	5,4	
Total		48	87,2	7	12,8	55	100	

Berdasarkan tabel 4.9. dapat diketahui bahwa tabulasi silang antara pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 telah diperoleh data bahwasannya dari 55 ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 48 responden diantaranya ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 orang (54,5%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (30,9%) dan yang yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (1,8%) dan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 responden (12,8) diantaranya ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 orang (3,6%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (5,6%) dan yang yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (3,6%) .

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,020 < 0,05$ dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha 0,05$, $df = 1$, dan hasil *sig-p* (0,020), maka berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Tabel 4.10. Tabulasi Silang Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

No	Penyuluhan Kesehatan	Pemberian Asi Eksklusif				Jumlah		Asymp. Sig. (2-sided)
		Memberikan		Tidak Memberikan		f	%	
		F	%	f	%			
1	Mengikuti	38	69,1	3	5,5	41	74,6	.020
2	Tidak Mengikuti	10	18,1	4	7,3	14	25,4	
Total		48	87,2	7	12,8	55	100	

Berdasarkan Tabel 4.10. dapat diketahui bahwa tabulasi silang antara ibu yang mengikuti penyuluhan kesehatan terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 telah diperoleh data bahwasannya dari 55 responden, yang memberikan ASI Eksklusif diantaranya ibu yang mengikuti penyuluhan kesehatan sebanyak 38 orang (69,1%) dan yang tidak mengikuti penyuluhan kesehatan sebanyak 10 orang (18,1%) dan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif diantaranya ibu yang mengikuti penyuluhan kesehatan sebanyak 3 orang (5,5%) dan yang tidak mengikuti penyuluhan kesehatan sebanyak 4 orang (7,3%)

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,020 < 0,05$ dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, $df = 1$, dan hasil *sig-p* (0,020), maka berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh antara ibu yang mengikuti penyuluhan kesehatan terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Tabel 4.11. Tabulasi Silang Pengaruh Tingkat Ekonomi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

No	Tingkat Ekonomi	Pemberian Asi Eksklusif				Jumlah		Asymp. Sig. (2-sided)
		Memberikan		Tidak Memberikan		f	%	
		f	%	f	%			
1	Rendah	14	25,4	2	3,6	16	29,0	.015
2	Cukup	34	61,8	3	5,6	37	67,4	
2	Tinggi	0	0	2	3,6	2	3,6	
Total		48	87,2	7	12,8	55	100	

Berdasarkan Tabel 4.11. dapat diketahui bahwa tabulasi silang antara tingkat ekonomi terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 telah diperoleh data bahwasannya dari 55 responden, ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 47orang (87,2%) diantaranya yaitu ibu yang memiliki tingkat ekonomi kategori rendah sebanyak 14 orang (25,4%) dan ibu yang memiliki tingkat ekonomi cukup sebanyak 34 orang (61,8%) dan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7orang (12,8%) diantaranya yaitu ibu yang memiliki tingkat ekonomi kategori rendah sebanyak 2 orang (3,6%) dan ibu yang memiliki tingkat ekonomi cukup sebanyak 3 orang (5,6%) dan ibu yang memiliki tingkat ekonomi tinggi sebanyak 2 orang (3,6%)

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,015 > 0,05$ dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, $df = 1$, dan hasil *sig-p* (0,015), maka berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara tingkat ekonomi terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Tabel 4.12. Tabulasi Silang Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

No	Dukungan Keluarga	Pemberian Asi Eksklusif				Jumlah		Asymp. Sig. (2-sided)
		Memberikan		Tidak Memberikan				
		f	%	f	%	f	%	
1	Mendukung	48	87,2	7	12,8	55	100	.025
2	Tidak Mendukung	0	0	0	0	0	0	
Total		48	87,2	7	12,8	55	100	

Berdasarkan Tabel 4.12. dapat diketahui bahwa tabulasi silang antara dukungan keluarga terhadap Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 telah diperoleh data bahwasannya dari 55 responden, ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 48 orang (87,2%) diantaranya ibu yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 48 orang (87,2%) dan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 orang (12,8%) diantaranya ibu yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 7orang (12,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,025 > 0,05$ dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ $df = 1$, dan hasil *sig-p* (0,025), maka berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh antara ibu yang mendapat dukungan terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

4.2.3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi perilaku pemberian ASI Eksklusif dilakukan menggunakan uji regresi logistik ganda (*multiple logistic regression*) melalui beberapa langkah:

- 1) Melakukan pemilihan variabel yang potensial dimasukkan sebagai kandidat model. Variabel yang dipilih sebagai kandidat adalah variabel yang memiliki nilai signifikan.
- 2) Dalam pemodelan ini variabel kandidat yang memiliki nilai *p-value* <0,25 pada uji bivariat (uji *chi-square*) dimasukkan secara bersama-sama dalam uji multivariat.
- 3) Penggunaan kemaknaan statistik 0,25 sebagai persyaratan dalam uji regresi logistik berganda untuk memungkinkan variabel-variabel yang secara terselubung sesungguhnya secara substansi sangat penting dimasukkan ke dalam model multivariat.
- 4) Dari hasil uji bivariat, dari 6 variabel yang diuji, semua variabel dijadikan kandidat model pada uji regresi logistik berganda pada penelitian ini karena memiliki nilai signifikan <0,25 yaitu pendidikan ($p=0,010$), pekerjaan ($p=0,010$), pengetahuan ($p=0,020$), penyuluhan kesehatan ($p=0,020$), tingkat ekonomi ($p=0,015$), dan dukungan suami ($p=0,025$).
- 5) Selanjutnya dilakukan pengujian dengan regresi logistik berganda secara bersamaan dengan metode *enter* untuk mengidentifikasi faktor paling berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif. Metode *enter* yaitu memilih variabel yang dianggap penting yang masuk dalam model, dengan cara

mempertahankan variabel yang mempunyai $p\text{-value} < 0,05$ dan mengeluarkan variabel dengan $p\text{-value} > 0.05$ yang terbesar. Hasil analisis uji regresi logistik berganda tahap pertama selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13. Hasil Uji Regresi Logistik Berganda Tahap Pertama

Variabel	B	Sig.	Exp(B)	95%CI for Exp(B)	
				Lower	Upper
Pendidikan	2.014	.016	7.341	1.781	31.500
Pekerjaan	1.033	.021	2.808	.762	10.350
Pengetahuan	-1.689	.019	.185	.046	.736
Penyuluhan Kesehatan	-.981	.141	.375	.076	1.922
Tingkat Ekonomi	-.910	.028	.398	.065	1.452
Dukungan Suami	-.995	.158	.214	.086	1.382
Constant	.229	.721	1.234		

Berdasarkan tabel 4.13. di atas menunjukkan bahwa dari 6 variabel yang diuji regresi logistik berganda pada tahap pertama terlihat ada 2 variabel yang memiliki nilai $p\text{-value} > 0.05$ yaitu variabel penyuluhan kesehatan, dan dukungan suami, dan variabel yang terbesar nilai signifikannya adalah dukungan suami ($p=0.158$). Dan selanjutnya variabel dukungan suami dikeluarkan dari pemodelan pada regresi logistik tahap kedua.

Hasil Uji Regresi Logistik Ganda Tahap Kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Logistik Berganda Tahap Kedua

Variabel	B	Sig.	Exp(B)	95%CI for Exp(B)	
				Lower	Upper
Pendidikan	1.949	.006	7.024	1.741	28.340
Pekerjaan	1.276	.044	3.582	1.034	12.416
Pengetahuan	-1.867	.007	.155	.040	.602
Penyuluhan Kesehatan	-.831	.041	.435	.096	1.462
Tingkat Ekonomi	-.871	.028	.278	.096	1.462
Constant	.196	.721	1.234		

Berdasarkan tabel 4.14. di atas menunjukkan bahwa dari 5 variabel yang uji regresi logistik berganda tahap kedua tersebut diperoleh nilai signifikan model secara bersama-sama sebesar $p < 0.05$.

Dari hasil linier berganda diperoleh OR= 7.024 yang mana dapat disimpulkan variabel pendidikan memiliki 7.024x berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Berdasarkan analisa bivariat dalam penelitian ini menunjukkan faktor pendidikan berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya tahun 2018 yang mana dapat dilihat dari hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,010 < 0,05$ dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, $df = 2$, dan hasil *sig-p* (0,010), maka berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya, dan dari 55 responden yang diteliti, ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 48 orang (87,2%), diantaranya ibu yang berpendidikan SMP sebanyak 5 orang (9,2%), yang berpendidikan SMA sebanyak 40 orang (72,4%) dan yang berpendidikan PT sebanyak 3 orang (5,6%) dan dengan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 orang (12,8%) diantaranya yang berpendidikan SMA sebanyak 2 orang (3,7%) dan yang berpendidikan PT sebanyak 5 orang (9,1%).

Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku dalam masyarakatnya. Pendidikan dijelaskan sebagai suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah (baik formal maupun non formal), berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar maka dari itu semakin tinggi pendidikan

seseorang, maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan yang tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media masa. Semakin banyak informasi yang masuk, maka semakin banyak pula pengetahuan yang di dapatkan tentang kesehatan dan semakin baiklah sikap masyarakat dalam mengambil tindakan demi kesehatannya demikian juga pada pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Mahillatul Jannah yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan Di Kelurahan Gerem Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Kota Cilegon Tahun 2015” yang menunjukkan hasil analisis bivariat bahwa dari 20 responden yang berpendidikan rendah (tamat SMP ke bawah) terdapat lebih banyak responden yang tidak memberikan Asi Eksklusif kepada bayinya dibandingkan dengan yang memberikan Asi Eksklusif pada bayinya yaitu sebanyak 16 orang (80%). sedangkan dari 36 ibu berpendidikan tinggi (tamat SMA ke atas) terdapat lebih banyak ibu yang memberikan Asi Eksklusif kepada bayinya yaitu sebanyak 23 orang (63,9%). dan berdasarkan hasil uji statistic *chi-square* diperoleh *p-value* = 0,004 karena *p-value* < 0,05, maka berarti ada hubungan bermakna antara pendidikan ibu dengan pemberian Asi Eksklusif.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwasanya pendidikan sangat berpengaruh terhadap pemberian Asi Eksklusif. Dominan ibu yang memberikan ASI Eksklusif dominan berpendidikan SMA dimana ibu terletak pada kategori pendidikan yang tinggi. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi

misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dengan makin tingginya pendidikan yang dicapai maka penerimaan akan semakin mudah dengan pendidikan seseorang dapat berpikir secara rasional dan terbuka ide-ide baru dan pastinya adanya perubahan, selain itu pendidikan juga berpengaruh secara tidak langsung melalui peningkatan status sosial, orang yang berpendidikan lebih mudah mendapatkan pelayanan kesehatan karena mereka menyadari sepenuhnya manfaat pelayanan kesehatan.

4.3.2. Pengaruh Pekerjaan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Berdasarkan analisa bivariat dalam penelitian ini menunjukkan faktor pekerjaan berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya yang dapat dilihat dari hasil $0,010 < 0,05$ dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, $df = 1$, dan hasil *sig-p* (0,010), maka berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh antara pekerjaan terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya dan dari 55 responden, ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 48 responden diantaranya yang bekerja sebanyak 9 orang (16,3%) dan yang tidak bekerja sebanyak 39 orang (70,9%) dan yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 responden diantaranya yang bekerja sebanyak 7 orang (12,8%).

Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau suatu tujuan yang diinginkan

orang tersebut, tujuannya yaitu seperti imbalan atau yang mana menghasilkan uang bagi seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meiyana dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang” yang menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif adalah faktor status pekerjaan. Responden yang tidak bekerja berpeluang untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya 4 kali dibanding responden yang bekerja, setelah dikontrol oleh faktor usia, urutan kelahiran bayi, dukungan petugas kesehatan dan sosial budaya.

Ketika wanita sudah memutuskan untuk bekerja, wanita harus siap menjalankan peran ganda yang disandangnya. Peran ganda seperti ini yang menjadi permasalahan. Dampak ibu bekerja pada anak sangat luas, dapat menyangkut kesehatan, keamanan, kebahagiaan, pendidikan anak dan sebagainya. Hal ini dikarenakan saat ibu bekerja diluar rumah anak ditinggalkan pada saudara, atau nenek ataupun pembantu. Dengan demikian saat ibu bekerja anak sangat tergantung pada siapa tokoh yang menggantikan ibu ketika meninggalkan rumah. Pulang dari kerja, kondisi fisik dan mental yang lelah setelah bekerja sepanjang hari telah menghambat kelancaran produksi ASI. Hal ini mengurungkan niat ibu bekerja untuk memberikan ASI Eksklusif.

Pekerjaan merupakan suatu hal yang penting yang tidak bisa lepas dari kehidupan seseorang yang mana juga sangat mempengaruhi daur hidup manusia. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwasannya pekerjaan berpengaruh pada

pemberian ASI Eksklusif, yang mana pada penelitian ini terdapat ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif memiliki status bekerja. Hal ini menunjukkan bahwasannya pekerjaan dapat mengenyampingkan suatu kegiatan yang merupakan suatu upaya untuk kesehatan, Namun sebenarnya ibu yang bekerja maupun ibu yang tidak bekerja sama-sama bisa memberikan ASI Eksklusif, salah satu solusi pada ibu bekerja untuk tetap memberikan ASI yaitu dengan cara melakukan perah ASI.

4.3.3. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Berdasarkan analisa bivariat dalam penelitian ini menunjukkan faktor pengetahuan berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 yang mana dapat dilihat dari hasil uji Chi Square dengan nilai p (sig.0,020) yang berarti ada pengaruh antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif, dan dari 55 responden, ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 48 responden diantaranya ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 orang (54,5%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (30,9%) dan yang yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (1,8%) dan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 responden (12,8) diantaranya ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 orang (3,6%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (5,6%) dan yang yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (3,6%) .

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan dapat terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, namun sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan didapat karena ada rangsangan pada diri manusia untuk mengetahui sesuatu dalam rangka mempertahankan hidupnya. Pengetahuan dikatakan benar jika ada kesesuaian antara pengetahuan dan objeknya. Menurut Hurlock, pengetahuan merupakan hal yang sudah diketahui dan proses untuk mengetahui suatu membutuhkan waktu. Pengetahuan memberikan dampak terhadap cara berfikir, cara berbuat dan lainnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh dengan Ana Mahillatul Jannah yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan Di Kelurahan Gerem Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Kota Cilegon Tahun 2015” yang menunjukkan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 21 responden yang berpengetahuan kurang terdapat lebih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 18 orang (85,7%) dibandingkan dengan responden yang memberikan ASI eksklusif. Sedangkan dari 35 ibu yang berpengetahuan baik terdapat lebih banyak ibu yang memberikan ASI eksklusif ada bayinya dibandingkan dengan yang tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya yaitu sebanyak 24 orang (68,6%). Dan berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh $p\text{ value} = 0,000$. Karena nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap rendahnya pemberian ASI Eksklusif karena semakin baik pengetahuan setiap orang maka semakin tinggi jugalah niat atau potensi dari seseorang dalam melakukan hal yang baik, demikian juga pada pemberian ASI Eksklusif.

4.3.4. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Berdasarkan analisa bivariat dalam penelitian ini menunjukkan faktor penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 yang mana dapat dilihat dari hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,020 < 0,05$ dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$, $df = 1$, dan hasil *sig-p* (0,020) yang berarti penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh antara ibu yang mengikuti penyuluhan kesehatan terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018, dan dari 55 responden, yang memberikan ASI Eksklusif diantaranya ibu yang mengikuti penyuluhan kesehatan sebanyak 38 orang (69,1%) dan yang tidak mengikuti penyuluhan kesehatan sebanyak 10 orang (18,1%) dan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif diantaranya ibu yang mengikuti penyuluhan kesehatan sebanyak 3 orang (5,5%) dan yang tidak mengikuti penyuluhan kesehatan sebanyak 4 orang (7,3%).

Penyuluhan kesehatan adalah suatu proses yang ditujukan kepada individu atau kelompok agar mereka bisa berperilaku sehat dalam menjaga dan memelihara

kesehatan mereka, dimana penyuluhan kesehatan tersebut digambarkan dalam bentuk informasi yang sesuai dengan kejadian-kejadian dalam hidup secara lebih efektif dan nyata dengan berbagai metode yang digunakan dalam penyuluhan yang mana metode tersebut dapat mengembangkan komunikasi dua arah antara yang memberikan penyuluhan dengan yang menerima penyuluhan, sehingga diharapkan tingkat pemahaman yang menerima pesan yang disampaikan akan lebih jelas dan mudah dipahami. Tujuan dari penyuluhan kesehatan tersebut pun sangat bermanfaat seperti untuk memberikan informasi sehingga klien mampu membuat keputusan-keputusan yang tepat dalam hubungannya dengan kesehatan dan sakit, untuk membantu klien agar berpartisipasi secara efektif dalam perawatan atau penyembuhan.

Penyuluhan kesehatan merupakan suatu upaya yang dilakukan petugas kesehatan untuk memberitahu dan menghibau kepada masyarakat seputar kesehatan agar ikut serta dan berperan dalam kegiatan kesehatan tersebut, apabila masyarakat atau ibu mengikuti penyuluhan yang diberikan petugas kesehatan maka ibu mengetahui apa isi dari penyuluhan tersebut sehingga ibu dapat mengambil tindakan yang baik untuk kedepannya berdasarkan penyuluhan yang diikuti, sama halnya dengan pemberian ASI Eksklusif, apabila ibu mengikuti penyuluhan yang tentang pemberian ASI Eksklusif, kemungkinan besar ibu mengetahui apa tujuan dari pemberian ASI Eksklusif, kapan dilakukan, sehingga ibu tidak ragu untuk memberikan ASI Eksklusif.

4.3.5. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

Berdasarkan analisa bivariat dalam penelitian ini menunjukkan faktor dukungan keluarga berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018 yang mana dapat dilihat dari hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,025 > 0,05$ dengan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$ $df = 1$, dan hasil *sig-p* (0,025) dan dari 55 responden, ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 48 orang (87,2%) diantaranya ibu yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 48 orang (87,2%) dan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 orang (12,8%) diantaranya ibu yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 7 orang (12,8%).

Peran dan dukungan suami tidak hanya memberikan dukungan psikologis, tetapi juga menyiapkan biaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan suami sebagai kepala keluarga harus selalu dihargai dan biasanya peran suami dalam memberikan izin ketika hendak akan melakukan suatu merupakan hal yang sangat penting dan sering ketika istri menjadi tempat bertukar pikiran dan saling berbagi pendapat bagi seorang istri, begitu juga dukungan suami pada pemberian ASI Eksklusif suami dapat memberikan dukungan atau motivasi bagi ibu yang dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

4.4. Keterbatasan dalam Penelitian Ini

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin, hal ini dilakukan agar memperoleh hasil dan kesimpulan yang benar-benar merupakan kondisi yang sesungguhnya terjadi. Namun demikian pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal-hal yang tidak dapat dikontrol dan dihindari yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Berbagai keterbatasan yang dirasakan selama melakukan penelitian antara lain:

1. Kemungkinan jawaban yang diberikan responden kurang menggambarkan kondisi yang sesungguhnya. Hal ini terjadi karena kondisi dan pemahaman responden terhadap pernyataan butir pertanyaan dan saat wawancara singkat pada saat menjawab kurang kejujuran sehingga jawaban yang diberikan kurang optimal.
2. Keterbatasan waktu, terutama waktu yang begitu relatif singkat untuk melakukan penelitian dikarenakan peneliti juga sedang dalam proses bekerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data penelitian yang dilakukan tentang Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018, maka kesimpulan dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pendidikan ibu terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.
2. Ada pengaruh pekerjaan ibu terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018
3. Ada pengaruh pengetahuan ibu terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018
4. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018
5. Ada pengaruh ekonomi terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

6. Ada pengaruh dukungan suami atau keluarga terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamno Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana penambah pengetahuan dan penambah wawasan penulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif
2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana pengetahuan dalam proses pengembangan ilmu bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan topik dalam penelitian khususnya pada faktor-faktor memengaruhi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dinas kesehatan sebagai suatu perbandingan untuk mengetahui daya kerja dari puskesmas terhadap masyarakat khususnya pada ibu-ibu yang memiliki bayi dalam program pemberian ASI Eksklusif
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi petugas puskesmas untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya untuk melakukan upaya-upaya promosi kesehatan yang bertujuan lebih meningkatkan peran ibu dalam memberikan ASI Eksklusif

5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penambah informasi bagi responden tentang pemberian ASI Eksklusif dan menumbuhkan kesadaran bagi ibu yang memiliki bayi tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif untuk bayi dan juga ibu